

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SRI-KEHATI PERIODE 2017-2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh :

Lellyana Kristianti Wibowo

NPM : 16 04 22660

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

Skripsi

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SRI-KEHATI PERIODE 2017-2019**

Disusun oleh:

Lellyana Kristianti Wibowo

NPM: 16 04 22660

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. I Gede Siswantaya, M.Si, CSA.

Yogyakarta, 10 September 2020

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SRI-KEHATI PERIODE 2017-2019**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 September 2020

Yang menyatakan,



Lellyana Kristianti Wibowo



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 768/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 2 Oktober 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Pratiwi Budiharta, SE., MSA., Akt., CA., CRP. | Ketua Penguji |
| 2. Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA. | Anggota |
| 3. MG. Fitria Harjanti, SE., M.Sc. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Lellyana Kristianti Wibowo
NPM : 160422660

Dinyatakan

Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, bimbingan serta kekuatan-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘‘Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham SRI-KEHATI Periode 2017-2019’’. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Banyak kesulitan yang dialami penulis dalam proses pembuatan skripsi, ditambah dengan situasi pandemic Covid-19 di Indonesia dan dunia sehingga sedikit menghambat dan mengalami beberapa kendala. Namun berkat dukungan, dorongan serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, campur tangan, tuntunan, kekuatan dan kesehatan selama masa perkuliahan terutama saat proses pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Drs. I Gede Siswantaya, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan menerima penulis sebagai mahasiswa bimbingan, mendampingi dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

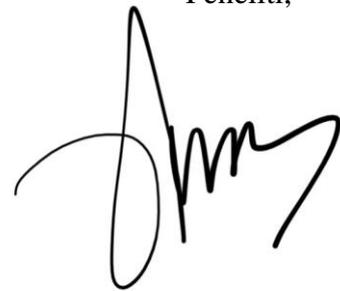
3. Keluarga tercinta Papa, Mama, Ko Ivan, Ci Caca, dan Febbe yang selalu memberi semangat dan doa tiada henti agar penulis tetap berusaha dan dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Penyemangat Samudera Bagaskara yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Fecil (Henriko, Vanni, Yuming, Uli) yang selalu setia menemani selama proses perkuliahan.
6. Teman-teman tak terlupakan (Dedek, Ovi, Yunda, Rachma) terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Teman-teman seperbimbingan (Yordan, Hillarion, Pace, Aprel, Elin, Upil, Devi) yang telah berjuang bersama dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Teman-teman KKN 76 Kelompok 63 Padukuhan Bangunrejo, yang telah berisik di group selama penyusunan skripsi, semoga kalian segera menyusul.
9. Teman terdekat, teman terbaik, teman yang sempat terlintas selama perkuliahan, sampai bertemu lagi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, motivasi dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Apabila terdapat kekurangan, maka diharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga skripsi yang saya buat dapat bermanfaat bagi pembaca, pelaku bisnis, dan teman-teman mahasiswa.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua pihak yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Agustus 2020

Peneliti,



Lellyana Kristianti Wibowo

HALAMAN MOTTO



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II PENGUNGKAPAN <i>SUSTAINABILITY REPORT</i> DAN NILAI PERUSAHAAN	8
2.1. Teori Pemangku Kepentingan(<i>Stakeholder</i>)	8
2.2. Teori Legitimasi	9
2.3. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>).....	10
2.3.1. Manfaat <i>Sustainability Report</i>	11
2.3.2. Prinsip <i>Sustainability Report</i>	12
2.3.3. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	15
2.4. Nilai Perusahaan.....	19
2.5. Penelitian Terdahulu.....	20
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	22
2.6.1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.6.2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.....	23

2.6.3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Nilai Perusahaan..	24
2.7. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Objek Penelitian	27
3.3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.4.1. Variabel Dependen.....	29
3.4.2. Variabel Independen.....	30
3.5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Tingkat Kesalahan dan Keyakinan.....	34
3.7. Uji Normalitas	34
3.8. Uji Asumsi Klasik	35
1. Uji Multikolinearitas.....	35
2. Uji Heterokedastisitas.....	36
3. Uji Autokorelasi.....	36
3.9. Statistik Deskriptif.....	37
3.10. Uji Hipotesis.....	37
3.10.1. Model Pengujian.....	37
3.10.2. Pengujian Statistik.....	38
1. Uji Statistik F.....	38
2. Koefisien Determinasi.....	39
3. Uji Statistik t.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Uji Normalitas	41
4.2. Uji Asumsi Klasik	42
4.2.1. Uji Multikolinearitas.....	42
4.2.2. Uji Heterokedastisitas.....	43
4.2.3. Uji Autokorelasi	44
4.3. Statistik Deskriptif.....	45

4.4. Uji Hipotesis.....	47
4.4.1. Uji Statistik F.....	47
4.4.2. Koefisien Determinasi.....	48
4.4.3. Uji Statistik t.....	49
4.5. Pembahasan.....	50
4.5.1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.5.2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.....	52
4.5.3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Nilai Perusahaan..	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Keterbatasan	55
5.3. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
DAFTAR REFERENSI.....	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pemilihan Sampel.....	28
Tabel 3.2	Indikator Kinerja	33
Tabel 3.3	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Korelasi.....	37
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Trimming</i>	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Trimming</i>	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.7	Hasil Uji F(<i>Goodness of Fit</i>).....	47
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.9	Hasil Uji t	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1	Tingkat Kesalahan.....	34



**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SRI-KEHATI PERIODE 2017-2019**

Disusun oleh:

Lellyana Kristianti Wibowo

NPM: 16 04 22660

Pembimbing

Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI periode 2017-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keberlanjutan/*sustainability report* serta laporan keuangan perusahaan. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* yang diindikasikan menjadi 3 pengungkapan, yaitu pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan dan pengungkapan kinerja sosial. Pengungkapan masing-masing kinerja diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah item yang diharapkan diungkapkan menurut GRI G4. Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*. Analisis memberikan kesimpulan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial masing-masing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *sustainability report*, nilai perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mencapai keuntungan sebesar-besarnya pada umumnya merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan tingkat persaingan antara pelaku bisnis semakin ketat. Persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya dalam meraih untung sebesar-besarnya dapat memicu eksplorasi sumber daya yang semakin tinggi (Latifah dan Luhur, 2017). Perusahaan akan melakukan eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat secara tak terkendali dalam rangka memenuhi permintaan pemilik modal. Menurut Gunawan dan Mayangsari (2015), hal ini menjadi pemicu terbesar akan munculnya isu-isu dunia mengenai kerusakan alam, perubahan iklim, pemanasan global, krisis sosial, yang pada akhirnya akan menjalar pula menjadi krisis ekonomi yang terjadi di seluruh dunia.

Dilansir dari news.unika.ac.id, berdasarkan data dari Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) ada 302 konflik lingkungan hidup dan Agraria sepanjang 2017. Hal tersebut tergambar secara jelas dalam film dokumenter "*Sexy Killer*" yang tayang beberapa waktu lalu. Film tersebut menceritakan perjuangan warga di Kalimantan untuk mendapat air bersih setelah ekspansi perusahaan tambang atau perjuangan nelayan dan petani di Batang, Jawa Tengah yang aktivitasnya terganggu oleh keberadaan Perusahaan Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batang. Belum lagi ditambah

dengan meningkatnya risiko penyakit yang disebabkan akibat polusi udara yang dihasilkan oleh PLTU tersebut.

Adapun peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan yaitu UU Nomor 32 Tahun 2009 yang berbunyi: "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Peraturan ini di dukung dengan peraturan UU Nomor 40 tahun 2007 Pasal 66 tentang semua tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) wajib dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Sayangnya, saat ini kegiatan CSR tidak sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan banyak yang lebih mengarah kepada *green washing* atau sarana pemasaran bagi perusahaan. Kurang adanya analisa laporan yang dibuat perusahaan untuk mengukur dampak sosial dan lingkungan tersebut, membuat pemerintah tidak dapat mengawasi dan mengukur seberapa jauh komitmen program perusahaan terhadap keberlangsungan lingkungan alam dan sosial yang terkena dampak dari kegiatan operasionalnya.

Maka dari itu, dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus memberikan pertanggungjawaban sosial dan memperhatikan lingkungan yang ada di sekitar perusahaan. Perusahaan memberikan pertanggungjawabannya dengan mengembangkan konsep 3P yang diperkenalkan oleh Elkington (1997), yaitu *People, Planet and Profit* atau disebut dengan konsep *Triple Bottom-Line*. Konsep tersebut merupakan cerminan dari istilah yang dikenal berbagai perusahaan di dunia, yaitu *sustainability*. *Sustainability* terletak pada pertemuan antara tiga

aspek, *people* – sosial; *planet* – lingkungan; dan *profit* – ekonomi. *Sustainability* juga memiliki makna tersendiri bagi perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama mungkin atau disebut dengan *Long-Life Company*.

Dari konsep 3P dari Elkington yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan berusaha menjawab tuntutan masyarakat dengan membuat suatu laporan keberlanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI, 2013). *Sustainability report* berisi tentang informasi kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, *sustainability report* merupakan *moral agent* bagi perusahaan dengan melakukan “aktivitas” serta “interaksi” dengan masyarakat, sehingga mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungannya. Tanggung jawab moral mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan kepentingan pihak lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan (Astuti dan Juwenah, 2017).

Sustainability report di Indonesia mulai menjadi perhatian dikarenakan tuntutan informasi sosial dan lingkungan perusahaan oleh *stakeholders*. Berdasarkan data dari *Global Reporting Initiative* (GRI), pertumbuhan organisasi yang mengungkapkan *sustainability report* di Indonesia terus mengalami peningkatan. Semula pada tahun 2005, hanya terdapat 1 (satu) organisasi yang mengungkapkan *sustainability report* yang meningkat dari tahun ketahun hingga mencapai sekitar 63 organisasi pada tahun 2015. Walaupun kebijakan pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela, namun

pertumbuhan pengungkapan *sustainability report* ini menunjukkan adanya kepedulian para pelaku usaha terhadap bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial (Sari *et.al.*, 2017).

Menurut Weber *et al.* (2008), perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* ingin menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan kepada *stakeholder* serta menunjukkan transparansi dan mendapatkan umpan balik pada kinerja perusahaan dalam menanggapi tuntutan informasi dari *stakeholder*. Dengan adanya *sustainability report* ini akan mengurangi *asymmetry information* yang terjadi antara manajer dan investor serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan dan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor di dalam pengambilan keputusan investasi. Pada perusahaan *go public*, nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar saham perusahaan. Untuk itu, nilai perusahaan yang merupakan cerminan harga saham perusahaan harus berada pada harga yang menguntungkan dan mencerminkan keadaan perusahaan yang baik. Nilai perusahaan kerap kali dijadikan sebagai gambaran mengenai keadaan perusahaan dan diharapkan dengan meningkat atau tingginya nilai perusahaan mampu menarik investor untuk menginvestasikan modalnya. Investor tentunya juga akan memilih perusahaan yang tidak hanya berorientasi keuntungan saja tetapi perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan demi pembangunan yang

berkelanjutan. Dengan adanya tanggungjawab ekonomi, sosial dan lingkungan oleh perusahaan, perusahaan berperan dalam penerapan *good corporate governance*.

Penelitian dengan menggunakan variabel pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2017) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Astuti dan Juwenah (2017) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Roza (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama *et al.* (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Septiawan (2018) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peran penting dari pengungkapan *sustainability report* serta hasil dari penelitian terdahulu yang saling bertolak belakang dan tidak konsisten, mendorong peneliti untuk meneliti kembali pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks saham *Sustainable and Responsible Investment (SRI)-KEHATI* pada tahun 2017-2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

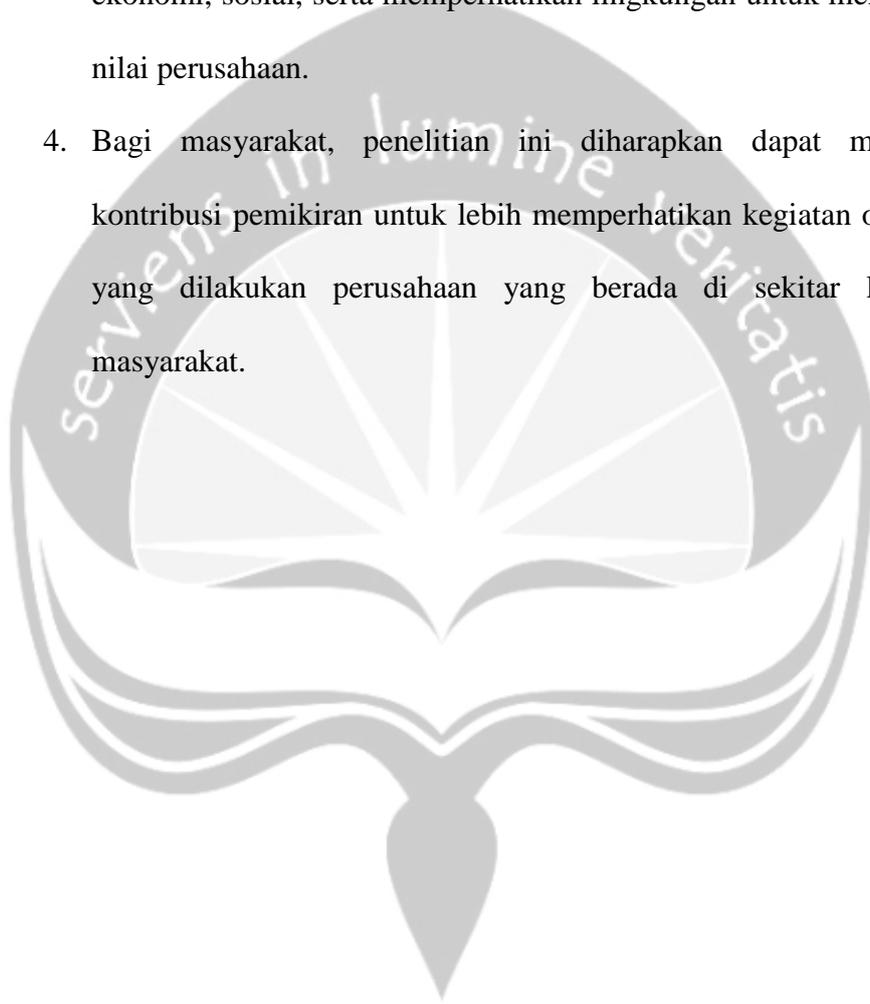
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pemahaman yang bermanfaat mengenai pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan.

2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam investor mengambil keputusan investasi.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya melaksanakan kegiatan tanggungjawab ekonomi, sosial, serta memperhatikan lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk lebih memperhatikan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan yang berada di sekitar lingkungan masyarakat.



BAB II

PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN NILAI PERUSAHAAN

2.1. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder*) pada dasarnya adalah sebuah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 2001). Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Perusahaan harus berusaha menjaga hubungan dengan *stakeholder*-nya, terutama *stakeholder* yang mempunyai *power* terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, konsumen dan pemilik saham (Ghozali dan Chariri, 2007). Oleh karena itu, keberlangsungan hidup organisasi bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan.

Salah satu strategi dalam menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan perusahaan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan mengungkapkan laporan ini menandakan bahwa perusahaan melakukan langkah yang nyata untuk meningkatkan hubungannya dengan para *stakeholders* dengan memberikan data yang transparan mengenai semua dampak dari apa yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas operasional perusahaan (Weber *et al.*, 2008).

Pengungkapan *sustainability report* pada laporan keuangan tahunan juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan para *stakeholder* dalam penilaian perusahaan dan peningkatan kepercayaan pada suatu perusahaan.

2.2. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan suatu pengakuan mengenai legal dan tidaknya sesuatu. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan dituntut untuk melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa perusahaan telah beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan tempat perusahaan berada, dimana perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa aktivitasnya diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah” dan diterima oleh pihak luar perusahaan (Deegan, 2004). Definisi teori yang diungkapkan Gray *et al.* (1995), bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Teori legitimasi secara eksplisit mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan sepakat untuk menunjukkan berbagai aktivitas sosial perusahaan agar perusahaan memperoleh penerimaan masyarakat akan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Reverte, 2009).

Legitimasi mempunyai tujuan untuk menyamakan asumsi dan persepsi bahwa semua kegiatan yang dilakukan perusahaan merupakan suatu hal yang pantas dan sesuai dengan norma-norma yang secara umum berlaku di dalam kehidupan sosial (Suchman, 1995). Laporan aktivitas tanggung jawab sosial dan

lingkungan perusahaan yang dituangkan dalam *sustainability report* dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini sebagai upaya agar keberadaan organisasi dapat diterima oleh masyarakat.

2.3. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Menurut Elkington (1997), *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Konsep *sustainability report* diambil dari konsep *Triple Bottom Line* yang merupakan kelanjutan dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang secara eksplisit telah mengaitkan antara dimensi tujuan dan tanggungjawab, baik *shareholder* maupun *stakeholder* (Elkington, 1997) *Sustainability report* diharapkan menjadi alat komunikasi atau bukti untuk pemangku kepentingan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berhubungan dengan perbaikan kinerja lingkungan maupun sosialnya.

Global Reporting Initiative (GRI) sebagai lembaga pemberi pedoman pengungkapan *sustainability report*, mendefinisikan *sustainability report* sebagai laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan

keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

2.3.1. Manfaat *Sustainability Report*

Menurut GRI, siklus *sustainability report* yang mencakup program pengumpulan, komunikasi, dan respon data secara berkala akan menguntungkan semua organisasi, baik secara internal maupun eksternal.

Manfaat internal untuk perusahaan dan organisasi dapat meliputi:

1. Meningkatkan pemahaman tentang risiko dan peluang.
2. Menekankan hubungan antara kinerja keuangan dan non-keuangan.
3. Mempengaruhi strategi dan kebijakan manajemen jangka panjang, dan rencana bisnis.
4. Memperlancar proses, mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi.
5. Sebagai *benchmark* dan penilaian kinerja keberlanjutan sehubungan dengan hukum, norma, kode, standar kinerja, dan inisiatif sukarela.
6. Menghindari keterlibatan dalam kegagalan lingkungan, sosial dan tata kelola yang dipublikasikan.
7. Membandingkan kinerja secara internal, dan antara organisasi dan sektor.

Manfaat eksternal dari *sustainability report* dapat meliputi:

1. Mengurangi atau membalikkan dampak negatif terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola.

2. Meningkatkan reputasi dan loyalitas merek.
3. Memungkinkan pemangku kepentingan eksternal untuk memahami nilai sebenarnya organisasi, dan aset berwujud dan tidak berwujud.
4. Menunjukkan bagaimana organisasi mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh harapan tentang pembangunan berkelanjutan.

2.3.2. Prinsip *Sustainability Report*

Sustainability report disusun berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh GRI. Prinsip pelaporan berperan penting untuk mencapai transparansi pelaporan keberlanjutan dan oleh karenanya harus diterapkan oleh semua organisasi ketika menyusun laporan keberlanjutan. Panduan Penerapan menjelaskan proses wajib yang harus diikuti oleh sebuah organisasi dalam pengambilan keputusan agar sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan. Prinsip-prinsip tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan dan prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan.

Prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan menjelaskan proses yang harus diterapkan untuk mengidentifikasi apa konten laporan yang harus dibahas dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan harapan serta kepentingan yang substantif dari para pemangku kepentingannya. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan memberikan arahan berupa pilihan-pilihan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk penyajiannya yang tepat. Kualitas informasi adalah hal yang penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan dapat membuat asesmen kinerja

yang masuk akal, serta mengambil tindakan yang tepat. Setiap prinsip terdiri dari definisi, penjelasan mengenai cara menerapkan prinsip dan pengujian. Pengujian dimaksudkan sebagai alat untuk mendiagnosis diri, bukan sebagai pengungkapan khusus untuk dilaporkan.

Prinsip-prinsip untuk menentukan konten *sustainability report* adalah sebagai berikut:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Organisasi harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan bagaimana organisasi telah menanggapi harapan dan kepentingan wajar dari mereka.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan harus menyajikan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.

3. Materialitas

Laporan harus mencakup aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan dari organisasi atau secara substantial memengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Laporan harus berisi cakupan aspek material dan *boundary*, cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, serta untuk memungkinkan pemangku kepentingan dapat menilai kinerja organisasi dalam periode pelaporan.

Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas *sustainability report* adalah sebagai berikut:

1. Keseimbangan

Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Komparabilitas

Organisasi harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi lain.

3. Akurasi

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja organisasi.

4. Ketepatan Waktu

Organisasi harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

5. Kejelasan

Organisasi harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.

6. Keandalan

Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi.

2.3.3. Pengungkapan *Sustainability Report*

Bagian ini menetapkan isi dasar yang harus muncul dalam sebuah laporan keberlanjutan. Isi dasar tersebut mengacu pada standar pengungkapan dan harus dimasukkan dalam *sustainability report* berdasarkan standar GRI-G4 (2013). Standar pengungkapan yang harus dimasukkan dalam laporan keberlanjutan:

1. Pengungkapan Standar umum

Pengungkapan standar umum berlaku untuk semua organisasi yang menyiapkan laporan keberlanjutan.

2. Pengungkapan Standar khusus

Pengungkapan standar dan penjelasan mengenai cara menyiapkan informasi yang akan diungkapkan, dan cara menginterpretasikan berbagai konsep dalam pedoman disajikan dalam kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial.

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia dan beberapa negara lain masih bersifat *voluntary*, artinya tidak ada aturan yang mewajibkan seperti halnya pada penerbitan *financial reporting* (Utama, 2006). Namun demikian, ada beberapa perusahaan di Indonesia sudah mulai mengungkapkan *sustainability*

report sebagai laporan tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan yang disajikan secara terpisah dari *annual report*.

Menurut GRI, pedoman pengungkapan *sustainability report* terdiri atas dua ikhtisar pengungkapan yaitu standar umum dan standar khusus. Standar khusus mengatur mengenai pengungkapan yang dapat dilaporkan perusahaan yang dibagi ke dalam 3 kategori. Kategori tersebut meliputi kategori ekonomi, kategori lingkungan dan kategori sosial. Kategori yang ada di dalam GRI-G4 memiliki 91 indikator yang dapat digunakan sebagai penilaian pelaporan keberlanjutan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *content analysis* yaitu sebuah metode pengkodifikasian sebuah teks atau isi dari sebagian tulisan ke dalam berbagai kelompok atau kategori berdasarkan kriteria tertentu. Setiap item *sustainability report* yang diungkapkan akan diberi nilai 1, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Indikator-indikator kinerja dalam GRI-G4 terdiri dari 9 indikator ekonomi, 34 indikator lingkungan dan 48 indikator sosial.

Dari penjelasan diatas *sustainability reporting* menurut GRI-G4 *Guidelines* terdiri dari 3 aspek kinerja yaitu:

a. Ekonomi

Aspek kinerja ekonomi berkaitan dengan semua dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan terhadap keadaan ekonomi dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan terhadap sistem ekonomi di tingkat rendah sampai tinggi seperti tingkat lokal, nasional sampai global. Sub-kategori dalam

kinerja ekonomi ini ada 4 yaitu kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung dan praktek pengadaan.

b. Sosial

Aspek sosial berkaitan dan membahas mengenai dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kategori aspek sosial berisi sub-kategori:

1) Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja

Indikator praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja meliputi lapangan pekerjaan kondisi pekerja (jumlah komposisi gender pekerja penuh waktu dan paruh waktu), relasi buruh dengan manajemen, kesehatan kerja dan keselamatan, pendidikan, pelatihan, pengembangan karyawan, serta peluang dan kebergaman.

2) Hak asasi manusia

Indikator dalam kinerja hak asasi manusia memastikan bahwa organisasi harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengamati asas kesetaraan yang meliputi praktik investasi dan pengadaan, penerapan prinsip nondiskriminasi, praktik manajemen, kebebasan mengikuti perkumpulan, tenaga kerja anak, praktik pendisiplinan, pemaksaan untuk bekerja, praktik pengamanan serta hak-hak masyarakat adat.

3) Masyarakat

Indikator kinerja pada masyarakat memperdulikan terkait dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, serta reaksi intitusi sosial berkaitan dengan kepedulian dan pengelolaan isu-isu komunitas, korupsi, kebijakan publik serta perilaku anti kompetitif (*anti-trust* dan monopoli).

4) Tanggung jawab atas produk

Indikator yang mencakup kinerja tanggung jawab atas produk seperti, kesehatan keselamatan dari pengguna produk dan pelanggan pada umumnya, produk dan jasa, *customer privacy* serta komunikasi untuk pemasaran.

c. Lingkungan

Aspek Lingkungan berkaitan dengan dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan pada seluruh aspek alam yang hidup maupun tidak hidup yang ada dibumi, termasuk dengan tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori dalam aspek kinerja lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input, seperti energi dan air. Serta output, seperti emisi, efulen dan limbah, termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi dan dampak berkaitan dengan produk dan jasa, dan yang terakhir ialah kepatuhan dan biaya lingkungan.

2.4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Samuel, 2000). Pengertian nilai perusahaan menurut Sartono (2001) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan, hal ini dapat dinilai dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang akan berakibat peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wahidahwati, 2002).

Harga saham menjadi tolak ukur dan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena naik dan turunnya dapat menjadi cermin untuk menentukan kondisi kemakmuran perusahaan saat itu. Harga saham yang naik maka perusahaan dapat dikatakan mencapai nilai maksimal atau kemakmuran bagi pemegang sahamnya dan begitu pula sebaliknya. Harga saham yang terus meningkat juga menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan harapan investor memperoleh tingkat keuntungan (*return*) yang juga tinggi.

Dalam penelitian nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin pada tahun 1967, dengan menggunakan konsep menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin

mendefinisikan Q sebagai nilai pasar perusahaan di bagi biaya penggantian modal. Jika Q tinggi (diatas 1) berarti nilai pasar perusahaan relatif tinggi dari biaya penggantian modal. Perusahaan dapat mengeluarkan ekuitas dan mendapatkan harga relatif tinggi dari biaya pabrik dan perlengkapan yang perusahaan beli. Sehingga pengeluaran investasi akan mengingkat karena perusahaan mampu membeli lebih banyak barang investasi baru dengan hanya mengeluarkan sedikit ekuitasnya, dan sebaliknya jika Q rendah (dibawah 1) maka investasi dalam aktiva tidak akan menarik bagi investor. Rasio Tobin's Q dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik karena memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan, namun seluruh aset perusahaan (Sukamulja, 2004).

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Sari <i>et al.</i> (2017)	<i>Sustainability Report</i> dan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Sustainability Report</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.	Astuti dan Juwenah (2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	1. Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Roza (2019)	Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Sustainability Reporting</i>	1. Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	Pratama <i>et al.</i> (2019)	Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	1. Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.	Septiawan (2018)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	1. Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
----	------------------	--	---	---

2.6. Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam melakukan investasi, para investor selalu berkaitan dengan dua hal, pertama adalah mengharapkan keuntungan, dan yang kedua adalah bersiap menghadapi semua risiko yang menyertainya. Oleh karena itu, investor membutuhkan transparansi informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Menurut Cahyandito (2009), pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan investor yang akan meningkatkan citra perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini profitabilitas. Meningkatnya kinerja ekonomi, akan meningkatkan harga saham dalam pasar bursa. Dengan meningkatnya harga saham, hal tersebut tentunya juga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Para investor akan memilih

menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja ekonomi yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan Sari *et al.* (2017) menunjukkan hasil pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Astuti dan Juwenah (2017) juga menunjukkan hasil pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Pratama *et al.* (2019) menunjukkan hasil pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₁ : Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.6.2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Di era globalisasi, perusahaan dituntut untuk melakukan pengungkapan terhadap kinerja lingkungan dimana perusahaan didirikan. Kinerja lingkungan ini menunjukkan sejauh mana perusahaan memberikan kepeduliannya kepada lingkungan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan dimana perusahaan berdiri. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik tentunya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Hal tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan, dimana harga saham akan meningkat/naik. Semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan, akan meningkatkan nilai perusahaan dimata

investor karena investor percaya akan kelangsungan hidup perusahaan (Astuti dan Juwenah, 2017). Selain dampak kepada investor, perusahaan juga memperoleh pandangan baik dari masyarakat dan tidak merugikan masyarakat sekitar dengan mencemari lingkungan sekitar operasional perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Septiawan (2018) menunjukkan hasil pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Astuti dan Juwenah (2017) menunjukkan hasil pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₂ : Pengungkapan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.6.3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Dimensi sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Kepedulian perusahaan dalam mengantisipasi isu-isu terkait masyarakat seperti komunitas, korupsi, kebijakan publik, anti kompetitif seperti *anti trust* dan monopoli. Pengungkapan *sustainability report* dimensi kinerja sosial akan berdampak pada persepsi *stakeholder* tentang perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya (Simbolon dan Sueb, 2016).

Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan, tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata

perusahaan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Emst dan Young, 2013). Kinerja social perusahaan yang baik diharapkan makin mampu mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan, yang kemudian mengakibatkan harga saham meningkat karena banyaknya permintaan dari investor dan hal tersebut juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan kinerja sosial pada perusahaan mampu meningkatkan citra perusahaan dan pada akhirnya membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utama yaitu peningkatan nilai perusahaan.

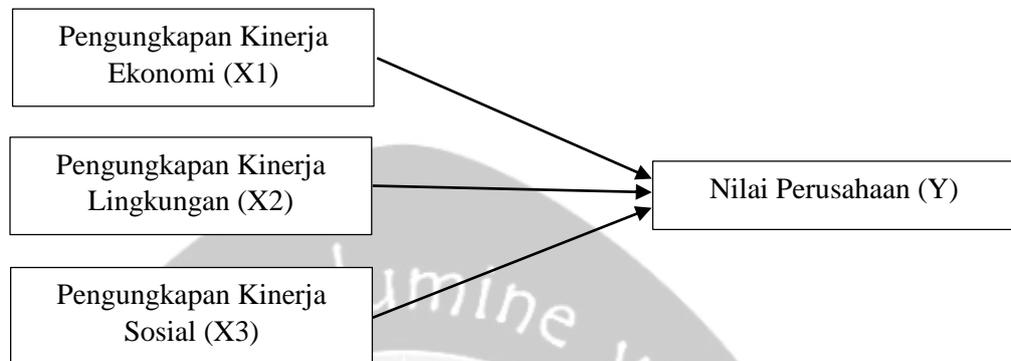
Pada penelitian yang dilakukan Septiawan (2018) menunjukkan hasil pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sari *et al.* (2017) menunjukkan hasil pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₃ : Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.7. Kerangka Pemikiran

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainability Report*, yang diindikasikan dengan 3 pengungkapan kinerja, yaitu Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, dan

Pengungkapan Kinerja Sosial. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial masing-masing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang digunakan sebagai sampel hanya perusahaan yang terdaftar pada indeks saham SRI-KEHATI dengan tiga tahun pengamatan yaitu 2017-2019, sehingga sampel berjumlah sedikit dan tidak ada spesialisasi industri.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat saran-saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pedoman GRI versi terbaru untuk mengukur variabel *sustainability report*. Hal ini dikarenakan pedoman GRI terus mengalami pembaharuan di dalam praktiknya.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lain yang luas serta menambah periode tahun penelitian untuk memperkuat hasil penelitian dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D.A., dan Juwenah. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ Tahun 2012-2013. *Accountthink – Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 301-313.
- Cahyandito, F. (2010). Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1).
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company: Sydney.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.
- Erkanawati, S.C. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 5(1).
- Ernst & Young. (2013). *Value of Sustainability Reporting*. A study by Ernst & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizenship.
- Freeman, R. (2001). *Stakeholder Theory of Modern Corporation, Perspective in Business Ethics* *Sie*, Volume 3, p. 144.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gray, et al. (1995). *Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.8 No 2: 47-76.
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines*. Amsterdam.
- Gunawan, Y., dan Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, Volume. 2 Nomor. 1 Hal. 1-12.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurnia, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada *The Winner Of Indonesia Sustainability Reporting Award*). Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Latifah, S. W., dan Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 13-18.
- Pratama M. F. G. P., Purnawati, I., dan Sayekti, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, [S.l.], v. 17, n. 2, p. 110-122.

- Rahayu, S. (2010). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. UNDIP Fakultas Ekonomi.
- Reverte, C. (2009). *Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms*. *Journal of Business Ethics*, 88, pp: 351-366.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-undang Nomor UU No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Roza, B. O. (2019). *Pengaruh Corporate Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Skripsi Universitas Lampung.
- Samuel. (2000). *Pentingnya Nilai Perusahaan bagi Investor*. Wordpress.com.
- Sari, N. A., Artinah. B., dan Safriansyah. (2017). *Sustainability Report dan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Spread*, Vol. 7, No. 1, hlm.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.

- Septiawan, A. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Skripsi STIE Indonesia Banjarmasin*.
- Simbolon, J., dan Sueb, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Lampung*.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3): 571–610.
- Sukamulja, Sukmawati. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan”. Vol.8.No.1. Juni 2004. Hal 1-25.
- Utama. (2006). Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 3, 2000*.
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No.1, Januari: Hal 1-16.
- Weber, O., Koellner, T., Habegger, D., H, S., & Ohnemus, P. (2008). The Relation between the GRI Indicators and the Financial Performance of Firms. *Progress in Industrial Ecology - An International Journal*, 236–254.

DAFTAR REFERENSI

News.unika.ac.id. (2019). *Dilema Sustainability Report untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Diakses 12 Juni 2020 <http://news.unika.ac.id/2019/06/dilema-sustainability-report-untuk-pembangunan-berkelanjutan/>





LAMPIRAN I
TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PERUSAHAAN SAMPEL

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Tanggal Publikasi Laporan Keuangan		
		2017	2018	2019
AALI	Astra Argo Lestari Tbk.	5/3/2018	5/3/2019	7/28/2020
ADHI	Adhi Karya Tbk.	5/3/2018	5/8/2019	7/28/2020
ASII	Astra International Tbk.	5/3/2018	4/4/2019	7/28/2020
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	5/3/2018	3/1/2019	7/28/2020
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	5/3/2018	5/17/2019	7/28/2020
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	5/3/2018	5/2/2019	7/28/2020
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	5/3/2018	3/5/2019	7/28/2020
BMRI	Bank Mandiri Indonesia Tbk.	5/3/2018	4/25/2019	7/28/2020
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	5/21/2018	4/30/2019	7/28/2020
EXCL	XL Axiata Tbk.	5/3/2018	4/1/2019	7/28/2020
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	5/3/2018	3/12/2019	7/28/2020
JSMR	Jasa Marga Tbk.	5/3/2018	4/12/2019	7/28/2020
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	5/3/2018	4/29/2019	7/28/2020
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	5/3/2018	4/30/2019	7/28/2020
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	5/18/2018	6/17/2019	7/28/2020
SMGR	Semen Indonesia Tbk.	5/3/2018	5/20/2019	7/28/2020
TINS	Timah Tbk.	5/3/2018	4/4/2019	7/28/2020
UNTR	United Tractors Tbk.	5/3/2018	3/25/2019	7/28/2020
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	5/3/2018	4/23/2019	7/28/2020
WIKA	Wijaya Karya Tbk.	5/3/2018	4/8/2019	7/28/2020
WSKT	Waskita Karya Tbk.	5/3/2018	3/1/2019	7/28/2020
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	5/3/2018	3/8/2019	7/28/2020

LAMPIRAN II
DATA PERHITUNGAN VARIABEL PENELITIAN SAMPEL TAHUN
2017-2019

2017				
KODE PERUSAHAAN	EKONOMI	LINGKUNGAN	SOSIAL	NILAI PERUSAHAAN
ADHI	0.222222222	0.029411765	0.0625	0.853005503
ASII	0.333333333	0.264705882	0.125	0.882187152
BBCA	0.666666667	0.147058824	0.208333333	1.537295094
BBNI	0.222222222	0.352941176	0.104166667	1.119523616
BBRI	0.222222222	0.352941176	0.125	1.24595772
BMRI	0.222222222	0.205882353	0.0625	1.188646174
JSMR	0.666666667	0.117647059	0.104166667	1.354724918
LSIP	0.111111111	0.352941176	0.3125	1.147982438
PJAA	0.222222222	0.147058824	0.083333333	1.032431494
SMGR	0.666666667	0.176470588	0.0625	1.584406052
TINS	0.777777778	0.411764706	0.5	0.977393874
UNTR	0.666666667	0.058823529	0.229166667	2.027312286
WIKA	0.333333333	0.029411765	0.125	0.9840556
WSKT	0.555555556	0.088235294	0.208333333	1.073992017
WTON	0.666666667	0.117647059	0.208333333	1.227759446

2018				
KODE PERUSAHAAN	EKONOMI	LINGKUNGAN	SOSIAL	NILAI PERUSAHAAN
AALI	0.111111111	0.323529412	0.333333333	0.650570167
ADHI	0.222222222	0.029411765	0.020833333	0.809587874
ASII	0.333333333	0.264705882	0.125	0.836257107
BBCA	0.777777778	0.088235294	0.166666667	1.585443698
BBNI	0.111111111	0.352941176	0.125	1.06664828
BBRI	0.666666667	0.147058824	0.291666667	1.201755426
BMRI	0.111111111	0.352941176	0.208333333	1.138222417
EXCL	0.444444444	0.147058824	0.25	1.048931885
JPFA	0.777777778	0.323529412	0.333333333	1.650967711
JSMR	0.444444444	0.088235294	0.291666667	1.39600459
PJAA	0.444444444	0.382352941	0.208333333	0.974863317
SMGR	0.777777778	0.205882353	0.083333333	1.700954631
TINS	0.777777778	0.352941176	0.458333333	1.965487878
UNTR	0.222222222	0.235294118	0.145833333	1.38672277
WIKA	0.666666667	0.058823529	0.333333333	1.038487255
WSKT	0.666666667	0.088235294	0.333333333	0.951098922
WTON	0.444444444	0.117647059	0.208333333	1.015785515

2019				
KODE PERUSAHAAN	EKONOMI	LINGKUNGAN	SOSIAL	NILAI PERUSAHAAN
AALI	0.111111111	0.323529412	0.333333333	0.784458103
ADHI	0.444444444	0.058823529	0.1875	0.781209492
ASII	0.333333333	0.264705882	0.125	0.731178092
BBCA	0.777777778	0.029411765	0.270833333	1.698277969
BBNI	0.222222222	0.352941176	0.083333333	1.024491955
BBRI	0.555555556	0.147058824	0.1875	1.231874545
BDMN	0.333333333	0.235294118	0.125	0.962810041
BMRI	0.444444444	0.205882353	0.291666667	1.117875242
JPFA	0.777777778	0.264705882	0.270833333	1.260168128
JSMR	0.666666667	0.411764706	0.354166667	1.144196263
SMGR	0.666666667	0.264705882	0.1875	1.479215031
TINS	0.777777778	0.5	0.458333333	1.043513555
UNTR	0.222222222	0.235294118	0.145833333	1.17169909
WSKT	0.666666667	0.088235294	0.333333333	0.926900996
WTON	0.555555556	0.235294118	0.25	1.039999823

LAMPIRAN III
HASIL OLAH DATA

Hasil Uji Normalitas Sebelum *Trimming*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02420659
Most Extreme Differences	Absolute	.316
	Positive	.316
	Negative	-.207
Test Statistic		.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Hasil Uji Normalitas Setelah *Trimming*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25236224
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.066
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.832	.118		7.040	.000		
	EKONOMI	.924	.200	.690	4.627	.000	.683	1.464
	LINGKUNGA N	.274	.351	.109	.779	.440	.774	1.293
	SOSIAL	-.723	.426	-.263	-1.697	.097	.632	1.581

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.110	.066		1.652	.106
	EKONOMI	.043	.112	.067	.386	.701
	LINGKUNGAN	-.033	.195	-.027	-.167	.868
	SOSIAL	.349	.226	.278	1.545	.130

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.302	.26101715589	1.984

a. Predictors: (Constant), SOSIAL, LINGKUNGAN, EKONOMI

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKONOMI	47	.11111111	.77777778	.4704491726	.23308333278
LINGKUNGAN	47	.02941176	.50000000	.2133917397	.12455246878
SOSIAL	47	.02083333	.50000000	.2136524823	.11365052496
NILAI PERUSAHAAN	47	.65057017	2.02731229	1.1713261947	.31249302801
Valid N (listwise)	47				

Hasil Uji F (Goodness of Fit)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.562	3	.521	7.644	.000 ^b
	Residual	2.930	43	.068		
	Total	4.492	46			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), SOSIAL, LINGKUNGAN, EKONOMI

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.302	.26101715589

a. Predictors: (Constant), SOSIAL, LINGKUNGAN, EKONOMI

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.832	.118		7.040	.000
	EKONOMI	.924	.200	.690	4.627	.000
	LINGKUNGAN	.274	.351	.109	.779	.440
	SOSIAL	-.723	.426	-.263	-1.697	.097

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

